

Abstrak

Pendahuluan: Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana kemiskinan ditampilkan dalam film-film Indonesia. Film telah menjadi media populer yang diminati banyak orang yang mampu merepresentasikan berbagai persoalan berdasarkan realitas sosial seperti materialisme, hak asasi, narsisme, ketidaksetaraan kelas sosial, kekerasan seksual, kemiskinan yang dihadapi etnis minoritas hingga keluarga miskin. Kemiskinan menjadi salah satu isu yang paling sering digambarkan dalam film-film yang digambarkan dalam berbagai bentuk yang terkadang tidak disadari oleh banyak orang. Kemiskinan sendiri merupakan masalah yang dihadapi banyak orang dan mendapat perhatian dari berbagai perspektif, menjadikan kemiskinan multidimensional. Penelitian ini berusaha menjawab bagaimana kemiskinan dihadirkan dalam film-film Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotik analisis teks khususnya semiotika Charles Sanders Peirce yang memiliki teori segitiga makna yaitu representasi, objek, dan interpretan yang digunakan untuk menganalisis adegan-adegan yang dapat merepresentasikan kemiskinan di Indonesia yang terdapat dalam film-film Indonesia.

Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan yang terkandung dalam 19 film Indonesia yang dianalisis dengan semiotika Charles Sanders Pierce digambarkan dalam berbagai bentuk, yaitu: ketidakmampuan mengakses fasilitas pendidikan formal, fasilitas kesehatan, kebutuhan hidup, kemiskinan struktural, pemenuhan kebutuhan keluarga. kebutuhan, masalah akses sarana dan prasarana di daerah terpencil, dan kemiskinan perkotaan.

Orisinalitas: Studi ini menganalisis bagaimana kemiskinan direpresentasikan dalam film Indonesia dari perspektif semiotika Pierce

Kata Kunci: Film Indonesia, Representasi Kemiskinan, Semiotika